



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Juni 2012

Halaman: 1

Jogja Menuju Kota Layak Anak

JOGJA — Kota Jogja pada Selasa (19/6) kemarin mendapat kunjungan dari tim verifikasi evaluasi Kota Layak Anak. Kehadiran tim itu disambut Wakil Walikota Jogja H Imam Priyono di Ruang Utama Bawah Balai Kota Jogja. Imam Priyono mengatakan selama ini Jogja selalu mempertahankan kondusivitas sebagai kota yang nyaman bagi tumbuh kembang anak. Beberapa kebijakan menuju Kota Layak Anak terlihat dari kerja keras Pemkot Jogja untuk mempertahankan berbagai predikat yang se-

lama ini melekat, seperti predikat Kota Pendidikan. "Kami berupaya terus menerus untuk mewujudkan Jogja sebagai Kota Layak anak. Contohnya di bidang pendidikan, ada komitmen agar seluruh anak usia sekolah dapat memperoleh pendidikan dan tidak ada angka putus sekolah," ujarnya.

Tidak hanya sebatas pendidikan dasar dan menengah, Pemkot Jogja juga terus menegakkan pendidikan anak usia dini. Salah satu indikatornya adalah pertumbuhan pesat wahana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dari data yang ada, di Kota Jogja tercatat sudah berdiri 622 PAUD di seluruh RW. Dari jumlah tersebut, 36 di antaranya sudah menjadi Kelompok Belajar dan enam di antaranya diperuntukkan bagi pendidikan inklusi, menampung peserta didik dari kalangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Lima aspek Kepala Kantor dan Pemberdayaan Perem-

puan Masyarakat Kota Jogja Sri Adiyanti saat ditemui *Bernas Jogja* mengatakan, institusinya sedang menyusun draft indikator kampung ramah anak sesuai lima aspek yang ditetapkan untuk menuju predikat Kota Layak Anak. "Kami berharap pada 2013, draft itu sudah bisa diwujudkan dalam Peraturan Walikota (Perwal). Jika dari pusat memulai penilaian

>> KE HAL 7

Jogja Menuju

Sambungan dari halaman 1 Evaluasi Kota Layak Anak, Soepalarto, mengatakan setidaknya ada lima persyaratan yang harus dipenuhi Kota Jogja untuk menuju predikat Kota Layak Anak. Lima aspek tersebut meliputi hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan wahana

pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan dan aspek terakhir kegiatan seni budaya dan sarana serta prasarana penunjang. Ia menuturkan selama ini belum ada satu kabupaten/kota di Indonesia yang bisa secara menyeluruh memenuhi aspek persyaratan sebagai Kota Layak Anak. "Yang ada baru kabupaten/kota yang menuju ke predikat tersebut. Salah satunya Kota Jogja," terangnya.

Bukan hal mudah Menurut Soepalarto, Kota Jogja mampu memberikan memberik hak anak seperti dalam bidang pendidikan, sosial dan kesehatan. Dari verifikasi awal terdapat sejumlah kekurangan sarana dan prasarana pendukung. "Seperti pojok laktasi (ruang menyusui) di tempat-tempat publik. Di sini juga belum ada sekolah yang menyandang predikat sekolah ramah anak. Memang untuk mewujudkan kota yang benar-benar layak anak sangat sulit dilakukan. Butuh keseriusan dan kerja keras dari semua pihak untuk mewujudkannya," katanya.

Dia yakin, dari verifikasi awal, Kota Jogja dapat didorong untuk menjadi Kota Layak Anak dalam kategori madya. Tim verifikasi selain melakukan pemaparan atau presentasi mengenai Kota Layak Anak di hadapan jajaran Pemkot Jogja, juga melakukan beberapa kunjungan untuk penilaian. (e19)

Drs. Yudianto Dwisutono
NIP. 19660628 198602 1 002

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. <u>KPMP</u>	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Biasa
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
5.	

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005